

Periode : Semester Genap 2021/2022
Tahun : 2022
Skema Abdimas : Laporan Abdimas **Mandiri**
Tema RIP Abdimas : Pembangunan Manusia & Daya Saing Bangsa

LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN
PELATIHAN DARING
LITERASI KEUANGAN BAGI PELAKU USAHA KECIL
DUSUN KUNJUNG MANGE KECAMATAN PALLANGGA
KABUPATEN GOWA SULAWESI SELATAN



TIM

Dr. Hasyim.,SE.,MM.,M.Ed
Fitri Ayasofia, SE (BRIN)

0012115901
199104062019032012

Anggota Mahasiswa

Icha Kiki Anggraini (Manajemen) (20180101052)

Puji Rahmawati (Akuntansi) (20190102023)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
2022

Halaman Pengesahan
Program Pengabdian Masyarakat – Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan Abdimas : **Pelatihan Daring Literasi Keuangan bagi Pelaku Usaha Kecil
Dusun Kunjungmange Kecamatan Pallangga**

Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

2. Nama Mitra Sasaran : Kepala Dusun Kunjung Mange Kabupaten Gowa- Sul Sel

3. Ketua Tim :
a. Nama : Dr. Hasyim.,SE.,MM.,M.Ed
b. NIDN : 0012115901

c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
d. Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen e
. Bidang Keahlian : Manajemen Pemasaran
f. Telepon : 081319236060
g. Email : hasyim.ahmad@esaunggul.ac.id

4. Jumlah Anggota : 1 (satu) orang

5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 2 (dua) orang

6. Lokasi Kegiatan Mitra : Universitas Esa Unggul
Alamat : Jl Arjuna Utara No. 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
Kabupate/Kota : Jakarta Barat
Provinsi : DKI Jakarta

7. Periode/Waktu Kegiatan : 2 bulan (November - Desember) Tahun kedua

8. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Abdimas dan HaKI


Mengetahui,

Jakarta, 30-12-2022

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Tim,


Universitas
Esa Unggul
Fakultas ekonomi dan bisnis
Dr. Tantri Yanuar Rahmat Syah,SE.,MSM)
NIP/NIK. 209010392


Dr. Hasyim.,SE.,MM.,Ed
NIP. 195911121986031003

Menyetujui

Ketua LPPM


Universitas
Esa Unggul
LPPM
Dr. Erry Yuchya Mulyani S.Gz, M.Sc.)
NIP/NIK 209100388

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Abdimas : Pelatihan Daring Literasi Keuangan bagi Pelaku Usaha Kecil Dusun Kunjung Mange Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan
2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/Minggu)
1	Hasyim	Ketua	Ilmu Ekonomi	Universitas Esa Unggul	3
2	Fitri Aya Sofia	Anggota	Manajemen	Badan Riset dan Inovasi Nasional	3
3	Icha K Anggraini	Anggota	Manajemen	Universitas Esa Unggul	2
4	Puji Rahmawati	Anggota	Akuntansi	Universitas Esa Unggul	2

3. Objek (Khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat : Pelaku Usaha Kecil
4. Masa Pelaksanaan (2 dua) bulan
Mulai : November Tahun 2022
Berakhir : Desember Tahun 2022
5. Usulan Biaya : Rp. 3.500.000
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat : Dusun Kunjung Mange Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) : Kepala Dusun Kunjung Mange Desa Panakukang Kabupaten Gowa- sebagai kordinator dan penyedia fasilitas bagi peserta pelatihan para pelaku usaha kecil
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :
Pengelolaan keuangan bagi suatu kegiatan usaha merupakan hal penting karena dengan pencatatan yang baik kinerja suatu usaha bisnis dapat dimonitor atau dievaluasi, Permasalahannya adalah masih banyak pelaku usaha kecil yang belum melakukan pencatatan secara baik sehingga para pengusaha tidak dapat mengetahui secara pasti apakah usaha yang dilakukannya memberikan keuntungan atau malah kerugian.
Solusi yang diberikan adalah menyodorkan pelatihan yang dapat memberikan pemahaman tentang penggunaan *software* dalam mengelola keuangan sehingga membantu pengelola usaha dapat mengetahui seluruh transaksi yang dilakukan sampai kepada perhitungan hingga laba rugi per kegiatan yang dapat diketahui dari satu aplikasi atau satu *software*. Penggunaan *software* juga memudahkan pengelola usaha untuk memonitor transaksi untuk evaluasi bisnis dan pengembangan usahanya, dari transaksi cash dan kredit semua bisa tercatat secara sistematis.
9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran :
Memberikan pemahaman kepada para pelaku usaha kecil melakukan pencatatan kegiatan usahanya secara sederhana namun bersifat sistematis, sehingga dapat membantu dalam mengalokasikan dananya secara terstruktur dan dapat memperhitungkan pendapatan ,biaya dan memperkirakan keuntungan atau kerugian yang akan diperoleh
10. Rencana Luaran : Wajib
 1. Artikel Ilmiah dalam Jurnal Abdimas
 2. Draft Hak Kekayaan Intelektual (HaKi)

**DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT – UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

1. Ketua Pelaksana
Nama : Dr. Hasyim.,SE.,MM.,M.Ed
NIDN : 0012115901
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Tugas : 1. Mengkoordinir kegiatan
2. Memberikan Pelatihan Bersama anggota
3. Menjalin Kerjasama dengan mitra

2. Anggota 1
Nama : Fitri Ayasofia
NIP : 199104062019032012
Jabatan Fungsional :
Fakultas/Prodi : Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN)
Tugas : 1. Memberikan pelatihan pengenalan program
2. Membuat materi pelatihan

3. Mahasiswa 1
Nama : Icha Kiki
NIM : 20180101052
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Tugas : Membantu Pelaksanaan Kegiatan
Pengabdian masyarakat bidang manajemen

5. Mahasiswa 2
Nama : Puji Rahmawati
NIM : 20190102023
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/AKUNTANSI
Tugas : Membantu Pelaksanaan Kegiatan
Pengabdian masyarakat bidang akuntansi

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	1
Identitas dan Uraian Umum	3
Daftar Tim Pelaksana Tugas	4
Daftar Isi	5
Ringkasan Laporan /Summary.....	6
A. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	8
1.2 Identifikasi Masalah	9
B. PERMASALAHAN MITRA	10
C. SOLUSI DAN TARGET LUARAN	10
D. METODE PELAKSANAAN	11
E. HASIL DAN LUARAN	11
LAMPIRAN	
Foto Kegiatan	13
Daftar Pustaka.....	14
Biodata Ketua tim.....	15

RINGKASAN

Pengelolaan keuangan bagi suatu kegiatan usaha merupakan hal penting karena dengan pencatatan yang baik kinerja suatu usaha bisnis dapat dimonitor atau dievaluasi. Permasalahannya adalah masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan secara baik sehingga para pengusaha tidak dapat mengetahui secara pasti apakah usaha yang dilakukannya memberikan keuntungan atau malah kerugian,

Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku usaha kecil di Dusun Kunjungmange Desa Panakukang kabupaten Gowa untuk memanfaatkan teknologi sederhana seperti program excel dan media sosial dalam melakukan kegiatan usahanya, dimana kegiatan pencatatan usaha dilakukan secara manual. Tujuan akhir pelatihan adalah agar pelaku usaha kecil dapat melakukan kalkulasi biaya (*cost*) dan pendapatan (*revnue*) serta keuntungan (*profit*) yang dapat diperoleh dari kegiatan usahanya.

Berhubung kondisi yang tidak memungkinkan dilakukannya pelatihan secara tatap muka (*luring*), pelatihan ini dilakukan dalam bentuk presentasi secara daring (*on line*). Materi yang diberikan antara lain pencatatan dan pengalokasian modal yang dimiliki serta menyusun perhitungan-perhitungan sederhana biaya dan perkiraan pendapatan dan penetapan harga pokok penjualan. Pelatihan dilakukan selama 2 (dua) bulan dengan 2(dua) kali pertemuan setiap minggu. Selanjutnya dilakukan evaluasi dalam bentuk praktek penggunaan excel.

Hasil yang dicapai setelah dilakukan 3(tiga) tahap pelatihan para pengusaha skala kecil berjumlah 14 orang peserta dengan 3 kegiatan usaha utama yaitu kuliner, warung, dan pedagang kelontong, para pengusaha memiliki kemampuan pemahaman tentang penggunaan software excel, dan mampu melakukan perhitungan penetapan harga pokok penjualan dan penetapan margin yang diharapkan serta mampu melakukan prediksi keuntungan yang diperoleh dengan asumsi-asumsi yang ditetapkan oleh pengusaha berdasarkan kondisi lokal. **Implikasi** pelatihan memberikan dampak positif bagi pelaku usaha kecil yaitu peningkatan pendapatan serta pengelolaan keuangan secara sistematis

Kata Kunci : *Literasi keuangan, Usaha Kecil, Biaya, Pendapatan, Keuntungan*

SUMMARY

Financial management for a business activity is important due to the good records the performance of a business would be monitored or evaluated systematically. The problem is that most of small business in the remote area running their business manually without such any good recording so that entrepreneurs don't know for sure whether the business they are doing is profitable or even loss

Objective: *This training aims to provide understanding to small business actors in Dusun Kunjungmange, Desa Panakukang, Kabupaten Gowa to apply simple technology such as excel programs and social media in carrying out their business activities, The ultimate goal of the training is so that small business entrepreneur can calculate costs and revenues as well as profits that can be obtained from their business activities.*

Method : *Due to conditions that do not allow face-to-face training (offline), this training is carried out in the form of online presentations. The materials provided include recording and allocating owned capital as well as compiling simple calculations of costs and income estimates and determining the cost of goods sold. The training is carried out for 2 (two) months with 2 (two) meetings every week. Furthermore, an evaluation is carried out in the form of practice using excel.*

The results achieved after 3 (three) stages of training for small-scale entrepreneurs totaled 14 participants with 3 main business activities, namely culinary, small shops, and grocery traders, entrepreneurs have the ability to understand the use of excel software, and are able to calculate costing costs sales and the determination of the expected margin as well as being able to predict the profit obtained with the assumptions set by the entrepreneur based on local conditions. The implication of the training is that it has a positive impact on small business entrepreneur, which are increasing income and systematic financial recording.

Keywords: *Financial Literacy, Small Business, Cost, Income, Profit*

A. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pengelolaan keuangan bagi suatu kegiatan usaha merupakan hal penting karena dengan pencatatan yang baik kinerja suatu usaha bisnis dapat dimonitor atau di evaluasi. Permasalahannya adalah masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan secara baik sehingga para pengusaha tidak dapat mengetahui secara pasti apakah usaha yang dilakukannya memberikan keuntungan atau malah kerugian.

Pengelolaan keuangan pada umumnya dilakukan secara manual dan pencatatannya dilakukan berdasarkan “feeling” Para pelaku usaha kecil belum memanfaatkan perangkat teknologi seperti software dan aplikasi untuk mengembangkan usahanya. hal ini menyebabkan tidak adanya data yang cukup sah yang akan digunakan untuk mengukur kebutuhan biaya, penetapan harga jual, penerimaan pendapatan dan untung rugi dari usaha yang dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut dilakukan inisiasi untuk memberikan pelatihan pengelolaan keuangan dengan tujuan agar para pelaku usaha kecil dapat melakukan pencatatan kegiatan usahanya secara sederhana namun bersifat sistematis, sehingga dapat membantu dalam mengalokasikan dananya secara terstruktur dan dapat memperhitungkan pendapatan, biaya dan memperkirakan keuntungan atau kerugian yang akan diperoleh.

Pelatihan kali ini dilakukan terhadap pelaku usaha kecil yang berlokasi di Dusun Kunjung Mange Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa-Sulawesi Selatan. Alasan pengambilan wilayah ini sebagai objek pengabdian masyarakat karena dusun ini merupakan dusun yang termasuk ke dalam wilayah hasil pemekaran Desa Pallangga dan Desa Panakukkan di wilayah kabupaten Gowa, dimana pada wilayah ini berkembang secara pesat pelaku usaha kecil yang mengantisipasi perkembangan penduduk yang datang menempati wilayah tersebut. Selain itu wilayah terdapat konsentrasi sekolah mulai dari PAUD, Madrasah Ibtidiyah dan Sekolah Dasar Negeri. sehingga jumlah konsumen bertambah yang mendorong munculnya usaha-usaha kecil seperti warung dan lain-lain.

Pemahaman terhadap penggunaan software seperti penggunaan *excel* dalam membantu pembukuan sederhana merupakan salah satu jalan keluar dalam pengembangan usaha kecil di daerah pedesaan.

Akibat lebih jauh diharapkan bahwa para pengelola usaha kecil dapat meningkatkan penggunaan waktunya secara lebih efektif yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan

Peningkatan keterampilan pengelola usaha kecil terhadap literasi keuangan perlu dilakukan dalam rangka mengembangkan usaha yang dikelola agar dapat menjangkau konsumen yang lebih banyak. Permasalahannya adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak eksternal dalam rangka meningkatkan pengetahuan para pengusaha di daerah pedesaan masih sangat jarang dilakukan. Akibatnya para pengelola usaha kecil memiliki tingkat pemahaman dan keterampilan yang rendah terhadap perangkat teknologi seperti *software*, *hardware* dan *aplikasi* yang dapat dimanfaatkan dalam pengembangan usahanya. Pengelolaan usaha masih dilakukan secara manual sehingga penerimaan pendapatan dari usaha yang dilakukan masih sangat terbatas. Penggunaan *software* dalam mengelola keuangan akan membantu pengelola usaha dapat mengetahui seluruh transaksi yang dilakukan sampai kepada perhitungan hingga laba rugi per kegiatan yang dapat diketahui dari satu aplikasi atau satu *software*. Penggunaan *software* juga memudahkan pengelola usaha untuk memonitor transaksi untuk evaluasi bisnis pengembangan usahanya, dari transaksi cash dan kredit semua bisa tercatat.

Pada dasarnya sudah hampir semua masyarakat termasuk pelaku usaha kecil telah memiliki perangkat keras maupun perangkat lunak baik yang dimiliki sendiri maupun yang dimiliki oleh keluarga akibat dari dorongan penggunaan *software* dan aplikasi pada proses pembelajaran, ditunjang dengan jaringan telekomunikasi yang sudah menjangkau pelosok pedesaan, kehadiran teknologi ini telah dimanfaatkan oleh banyak masyarakat. Namun demikian peluang dari kehadiran teknologi digital dalam berbagai bentuk tersebut belum dapat dimanfaatkan oleh pengusaha yang bergerak secara lokal di daerah pedesaan. Para pengusaha kecil tersebut belum menggunakan teknologi digital dalam mengelola kegiatan usahanya, mereka masih mengandalkan kemampuan autodidak dalam mengelola usahanya. Seperti kegiatan promosi masih dilakukan secara manual bahkan cenderung statis dan pasif.

Berangkat dari dasar pemikiran tersebut kami melakukan pelatihan pemahaman literasi keuangan di daerah pedesaan terhadap pelaku usaha sebagai wujud implementasi pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan agar peningkatan pemahaman terhadap pemanfaatan teknologi ini dapat meningkatkan pendapatan dari usaha yang dikelolanya sekaligus dapat mendorong tingkat kesejahteraan masyarakat.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari analisis situasi sebelumnya, dapat diidentifikasi masalah mitra sebagai berikut:

1. Rendahnya pemahaman dan pengetahuan para pelaku usaha kecil di Desa Panakkukang Kabupaten Gowa tentang pemanfaatan teknologi dalam menjalankan kegiatan usahanya.

2. Pelaku usaha kecil di Desa Panakukang belum memahami manfaat yang dapat diperoleh dalam menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan usahanya
3. Pendapatan rata-rata pelaku usaha kecil hanya berkisar tigaratus ribu rupiah perbulan, jumlah ini sebagian besar digunakan untuk konsumsi sehari-hari dan sisanya digunakan untuk menambah modal berusaha, dari gambaran ini dapat diperkirakan bahwa usahanya tidak mampu berjalan secara berkesinambungan

B. PERMASALAHAN MITRA

Berikut permasalahan dalam program ini yang telah setelah dilakukan survey dan disepakati oleh Mitra:

Tabel 1 Hasil Identifikasi Permasalahan Mitra

Permasalahan	Uraian
1. Kurangnya pemahaman penggunaan Program /software komputer	1. Para pelaku usaha kecil belum memanfaatkan program komputer dalam pengelolaan usaha
2. Kurangnya pengelolaan keuangan dengan menggunakan program komputer	2. Pencatatan keuangan usaha dilakukan secara manual sehingga tidak mengetahui untung rugi usaha
3. Keterbatasan pengetahuan tentang pencatatan keuangan yang baik dan benar	3. Pelaku usaha melakukan pencatatan secara manual

C. SOLUSI PERMASALAHAN

- 1) Memberikan pemahaman kepada pelaku usaha kecil di Dusun Kunjungmange Desa Panakukang kabupaten Gowa untuk memanfaatkan teknologi sederhana seperti program excel dan media sosial dalam melakukan kegiatan usahanya, dimana kegiatan pencatatan usaha dilakukan secara manual.
- 2) Memberikan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha kecil melakukan kalkulasi biaya (*cost*) dan pendapatan (*revnue*) serta keuntungan (*profit*) yang dapat diperoleh dari kegiatan usahanya.3)

Tabel 2 Rencana dan Target Luaran

No	Jenis Luara	Indicator Capain
1	Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding	<i>Submit</i>
2	Peningkatan kualitas dan kuantitas produk	Ada hasil
3	Peningkatan pemahaman dan ketreampilan masyarakat	Ada hasil
4	Jasa, model, rekayasa sosial, sistem, produk/ barang	Ada hasil
5	Hak kekayaan intelektual (HaKI)	Draft

D. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dilakukan dengan menggunakan fasilitas daring (*online*) *zoom* dan *google meet* dengan beberapa tahap pelaksanaan sebagai berikut:

1. **Tahap persiapan** adalah koordinasi antara tim dengan mitra dalam hal ini kepala dusun Kunjungmange, kemudian persiapan materi pelatihan, penyusunan media, publikasi dan persiapan yang sifatnya administratif.
2. **Tahap pelaksanaan** yaitu pelatihan pertama dengan jadwal pelatihan adalah pengenalan secara umum terhadap perhitungan *unit cost*, perhitungan biaya tetap dan biaya tidak tetap, pengelolaan persediaan/*inventory*. Materi pelatihan adalah pengenalan teknis digital teknologi, dan teknik perhitungan harga pokok penjualan serta pencatatan menggunakan excel.
3. Target peserta adalah pelaku usaha kecil atau masyarakat yang sedang menjalankan usaha serta masyarakat yang akan menjalankan usaha berjumlah 14 orang pengusaha, yang bergerak dibidang usaha kuliner, jasa potong rambut, bengkel dan pengusaha warung serta usaha kecil lainnya.
4. Metode pelatihan bersifat praktek langsung pada setiap materi yang disampaikan melalui jaringan *online* Evaluasi dan tindaklanjut dilakukan setelah materi pelatihan ini di tindaklanjuti oleh para peserta, menunggu hasil laporan perkembangan dari mitra pengabdian masyarakat. secara keseluruhan dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 3 Rencana Kegiatan dan Pendekatan

Tahap	Rencana Kegiatan	Pendekatan	Luaran
1	Persiapan, kordinasi mitra	Observasi	- Data analisis lingkungan
2	Pelatihan pengenalan software	Presentasi dan Latihan	- Peningkatan pemahaman peserta Terhadap penggunaan software
3	Pelatihan pencatan keuangan	Zoom meeting Praktikum	- Peningkatan Kterampilan peserta
4	Pelatihan Perhitungan,HPP Unit cost dan penetapan margin	Zoom meeting Praktikum	- Pencatatan keuangan yang sistematis

F. HASIL DAN LUARAN PELATIHAN

Pelatihan pengelolaan keuangan bagi pelaku usaha kecil di Dusun Kunjung Mange, Desa Panakukang, Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, dilaksanakan berdasarkan hasil analisis *Jurnal Abdimas_literasi Keuangan/hasyim* situasi lingkungan (*environmental scanning*) yang dilakukan terhadap kondisi yang dihadapi oleh para pelaku usaha kecil.

Hasil analisis ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku usaha kecil adalah 1) Tidak mengetahui secara pasti arus uang (*cash flow*) dari usaha yang dilakukannya,, kegiatan usaha dilakukan secara rutin dengan pencatatan secara manual 2) Para pelaku usaha belum melakukan pencatatan secara baik sehingga tidak dapat mengetahui secara pasti apakah usaha yang dilakukannya memberikan keuntungan atau malah kerugian. 3) Rendahnya pemahaman dan pengetahuan para pelaku usaha kecil di Desa Panakkukang Kabupaten Gowa tentang pemanfaatan teknologi dalam menjalankan kegiatan usahanya. 4) Pelaku usaha kecil di Desa Panakkukang belum memahami manfaat yang dapat diperoleh dalam menggunakan teknologi dalam mengelola keuangan usahanya. 5) Pendapatan rata-rata pelaku usaha kecil hanya berkisar tigaratus ribu rupiah perbulan, jumlah ini sebagian besar digunakan untuk konsumsi sehari-hari dan sisanya digunakan untuk menambah modal berusaha, dari gambaran ini dapat diperkirakan bahwa usahanya tidak mampu berjalan secara berkesinambungan

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, tim melakukan pendekatan melalui kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara daring, dengan fokus memberikan solusi sederhana namun dapat diaplikasikan oleh para pelaku usaha kecil untuk menyelesaikan secara bertahap permasalahan yang dihadapi. pelatihan secara bertahap selama 2 (dua) bulan, melalui metode daring ,mengingat kondisi dan jarak dengan objek pelatihan.

Hasil yang dicapai, 1) para peserta pelaku usaha kecil telah memiliki kemampuan dalam memahami dan mempraktekkan penggunaan program excel 2) Pelaku usaha kecil telah memiliki ketrampilan dalam melakukan perhitungan-perhitungan keuangan sederhana seperti penghitungan unit cost, dan penetapan harga pokok penjualan 3) Para pelaku usaha kecil pada objek pelatihan telah mampu membedakan antara modal kerja dengan keuntungan yang diperoleh untuk kegiatan operasional 4) meningkatnya pemahaman pelaku usaha kecil dalam melakukan pencatatan keuangan secara sistematis yang berdampak pada efisiensi pengelolaan anggaran dan efektifitas penggunaan waktu pengelolaan usaha. 5) pelaku usaha memiliki kemampuan untuk melihat secara jelas arus keuangan yang digunakan dalam pelaksanaan usahanya.

Luaran pelatihan : Jurnal Pengabdian dan Draft Hak Kekayaan Intelektual (HaKI)

LAMPIRAN -LAMPIRAN

Lampiran 1 : JADWAL KEGIATAN

No	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN					Keterangan
		minggu 1	minggu 2	minggu 3-4	minggu 5-7	minggu 8	
1	Komunikasi Mitra						<i>internet</i>
2	Persiapan Pelatihan						<i>orientasi</i>
3	Identifikasi Masalah						<i>Zoom meeting</i>
4	Pelaksanaan						<i>online</i>
5	Penyusunan Laporan Akhir						

Lampiran 2 : Foto- foto Pelaksanaan Kegiatan

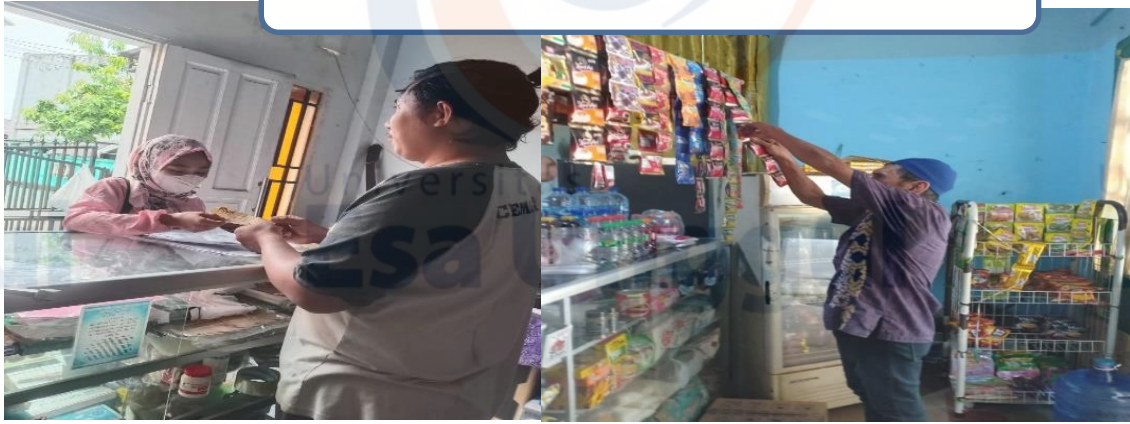
Gambar 1: Bersama Mitra Pelatihan : Kepala Dusun Kunjungmange



Gambar 2: Peserta Pelatihan Daring



Gambar 3 : Kondisi Pelaku Usaha Kecil



Gambar 4 : Kegiatan Pelaku Usaha Kecil



DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. D. Davis, "A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results," *Management*, vol. Ph.D., p. 291, 1985, doi: oclc/56932490.
- [2] E. M. Rogers, *Diffusion of innovations*. Simon and Schuster, 2003.
- [3] A. G. Chakti, *The Book Of Digital Marketing*. Celebes Media Perkasa, 2019.
- [4] Hasyim, *et al* (2020). Orientasi Perilaku Konsumen Pasca Pandemi Covid10. *Jurnal Abdimas Universitas Esa Unggul*, 07(01), 63–66
- [5] Hasyim *et al.* (2020). Building acceleration of economic growth model through education and health budget allocation. *Journal of Economics and Business*, 3(1), 200–210.
- [6] Laura Hardilawati, "Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19," *J. Indonesia. Aspir.*, vol. 8, no. 1, pp. 93–103, 2020.
- [7] Herni Amir, 2022, *Pelaku UMKM di Gowa memanfaatkan APKASI otonomi untuk promosi*, Laporan bulanan Humas Kabupaten Gowa

Lampiran 3

FORMAT BIODATA KETUA TIM

1.	Nama Lengkap	Dr.Hasyim.,SE.,MM.M.Ed
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	Dosen Tetap Dpk
4.	NIP /NIK/Identitas lainnya	195911121986031003
5.	NIDN	0012115901
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Ujung Pandang, 12 Nopember 1959
7.	Alamat Rumah	Karya Indah Village 2 Blok BB 10-11, Pondok Aren Tangerang Selatan
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	081319236060
9.	Alamat Kantor	Jl.Arjuna Utara No. Kebon Jeruk Jakarta
10.	Nomor Telepon/Faks	021 5674223
11.	Alamat email	hasyim.ahmad@esaunggul.ac.id
12.	Lulusan yang telah dihasilkan	S-1= 300 orang; S-2= 150 orang; S-3= 0
13.	Mata Kuliah yang diampu	1. Perekonomian Indonesia
		2. Metodologi Penelitian
		3. Relationship Marketing
		4. Manajemen Strategis

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum.

Jakarta, 30 Desember 2022

Ketua tim,



Dr. Hasyim,SE.MM.,M.Ed